

BAB 2

GAMBARAN UMUM FRONTIER PICTURES

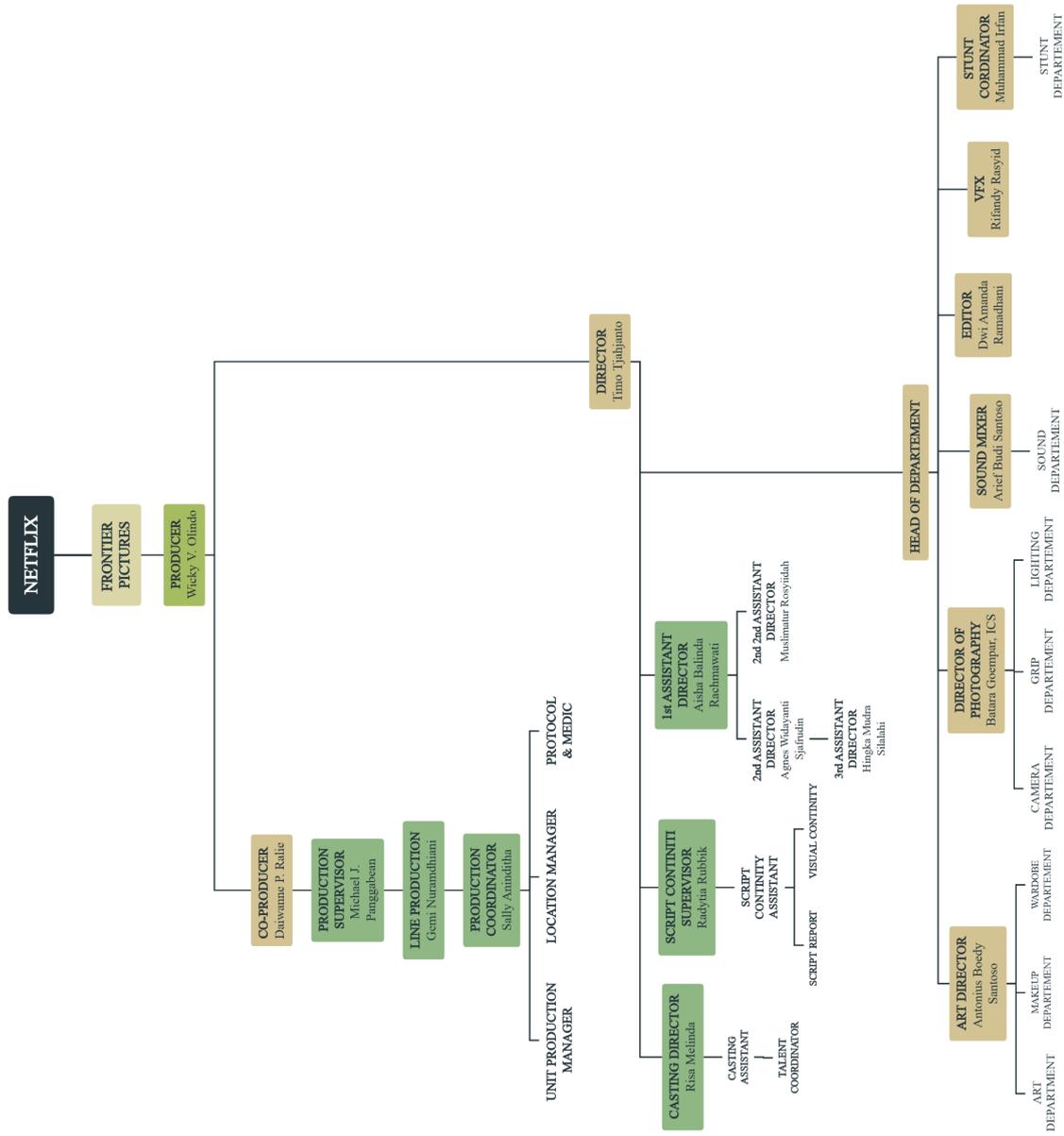
Dalam bagian ini, akan dijelaskan oleh penulis mengenai perusahaan tempat penulis menjalani program kerja magang, termasuk paparan singkat mengenai sejarah perusahaan dan struktur organisasional Frontier Pictures selama memproduksi film “The Shadow Strays”.

2.1 Sejarah Singkat Frontier Pictures

Frontier Pictures adalah sebuah rumah produksi film dan televisi yang berbasis di Indonesia. Mereka dikenal aktif dalam industri hiburan Indonesia dan telah menghasilkan sejumlah film dan program televisi yang sukses. Frontier Pictures telah terlibat dalam berbagai proyek kreatif dan produksi film di Indonesia. Frontier Pictures merupakan salah satu bagian dari afiliasi dari PT Screenplay Sinema Film (Sky, 2015). Beberapa film ciptaannya adalah *Sebelum Iblis Menjemput Ayat 2* (2018), *Perempuan Bergaun Merah* (2022), dan *The Big 4* (2022). *The Big 4* (2022) berhasil menduduki peringkat 1 di Top Movies Netflix Worldwide dan meraih 7 nominasi Piala Maya 2023 serta 11 nominasi Film Festival Indonesia 2023 (Nawangarsi, 2023). Berkat kesuksesan yang telah diukir oleh film ini, maka Netflix kembali memproduksi film kedua bersama dengan Frontier Pictures yang berjudul “The Shadow Strays” (Mellya, 2023).

2.2 Struktur Organisasi Frontier Pictures

Struktur instansi dalam dunia perfilman dapat bervariasi tergantung pada jenis produksi dan ukuran perusahaan. Dalam produksi film “The Shadow Strays”, Frontier Pictures mempekerjakan sekitar 320 kru yang tergabung kedalam berbagai departemen. Proyek ini didanai dan dipimpin oleh Netflix Indonesia selaku Eksekutif produser. Di bawah naungan Netflix Indonesia terdapat rumah produksi yaitu Frontier Pictures selaku eksekutor, dengan struktur terdapat pada bagan 2.1 sebagai berikut.

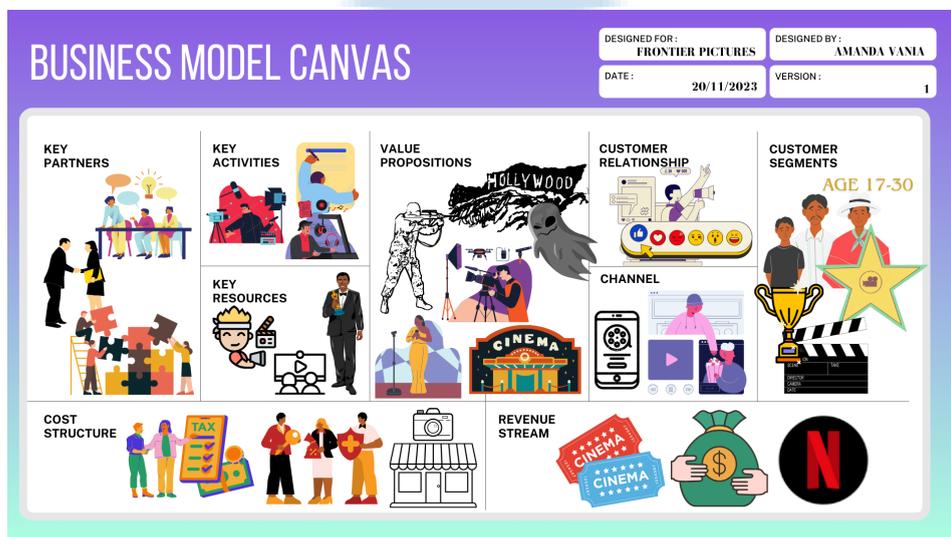


Bagan 2.1 Struktur Perusahaan Frontier Pictures dalam film “The Shadow Strays”
(Sumber: Frontier Pictures, 2023)

Proyek ini dijalankan oleh Wicky V. Olindo selaku *Producer* dan Daiwanne P. Ralie selaku *Co-Producer*. Sedangkan, sutradara dalam film ini dipegang oleh Timo Tjahjanto. Selama kegiatan kerja magang, penulis bekerja di bawah naungan bagian produksi yang dipimpin oleh Gemi Nuramdiani, selaku *line producer* yang memegang penuh kendali dalam lapangan. Penulis tergabung di dalam departemen artistik, yang merupakan pihak *outsourcing* dari Frontier Picture. Departemen artistik dipimpin oleh Antonius Boedy, selaku *Art director* untuk proyek “The Shadow Strays”.

2.3 Business Model Canvas Frontier Pictures

Business Model Canvas (BMC) adalah merancang suatu strategi manajemen untuk menggambarkan kerangka ide dan konsep bisnis secara visual dengan implementasi secara cepat (Fauziyah, 2021). Osterwalder & Yves Pigneur (2014) mengemukakan bahwa Business Model Canvas terdiri dari sembilan elemen utama. Elemen-elemen ini mencakup aspek-aspek krusial yang menjelaskan cara organisasi menciptakan nilai dan mendapatkan manfaat dari pelanggan mereka. BMC Frontier Pictures dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Business Model Canvas Frontier Pictures.

(sumber Olahan pribadi, 2023)

2.3.1 Customer Segments

Customer Segments dari Frontier Pictures adalah rumah produksi yang berfokus untuk pembuatan karya film panjang bergenre horor dan action.

Proyek yang diproduksi dirilis melalui dua medium yaitu bioskop dan *Video On Demand (VoD)*.

1. Geografis

Dari segi geografis, segmen pelanggan Frontier Pictures melibatkan wilayah seluruh kota di Indonesia dan luar negeri, dengan penekanan khusus pada wilayah perkotaan di pulau Jawa.

2. Demografis

Dari segi demografis, segmen pelanggan Frontier Pictures mencakup kelompok usia 17-30 tahun, dengan penyebaran gender yang merangkumi baik Pria maupun Wanita, dan umumnya memiliki status ekonomi menengah ke atas.

3. Psikografis

Dari segi psikografis, segmen pelanggan Frontier Pictures adalah mereka yang tertarik pada distribusi film panjang dengan genre horor dan aksi. Frontier Pictures menekankan kualitas visual yang hampir sebanding dengan produksi Hollywood.

4. *Behavioral*

Dari segi behavioral, segmen pelanggan Frontier Pictures terfokus pada pembelian karya-karya berupa film panjang, di mana mereka menunjukkan ketertarikan yang konsisten dan aktif terhadap produksi film dengan durasi yang lebih panjang, mengindikasikan minat yang mendalam dalam konten film yang menyeluruh.

2.3.2 Value Proposition

Value Proposition Frontier Pictures dalam industri film adalah menyajikan pengalaman sinematik yang menarik melalui produksi film panjang dengan kualitas visual dan artistik yang menonjol. Dengan fokus pada genre horor dan aksi, Frontier Pictures memberikan nilai tambah dengan menciptakan cerita yang mendalam dan menghibur, sementara tetap mempertahankan standar produksi yang setara dengan karya *Hollywood*. Frontier Pictures menyediakan layanan dalam pembuatan film panjang secara komersial. Biaya produksi disesuaikan dengan relatif bergantung

pada genre film, latar belakang, dan jumlah kru yang terlibat. Dalam proses produksi, Frontier Pictures secara khusus memilih kepala departemen yang telah memiliki pengalaman yang mendalam dalam genre yang sedang diangkat. Selain itu, Frontier Pictures juga menggandeng aktor-aktor yang telah meraih penghargaan dari berbagai festival atau yang tengah populer di kalangan masyarakat Indonesia, bertujuan untuk memberikan kualitas dan daya tarik yang maksimal dalam setiap karyanya. Dengan demikian, Frontier Pictures berkomitmen untuk memberikan sensasi dan ketegangan yang luar biasa kepada penontonnya, menjadikan nilai uniknya dalam industri film yang kompetitif.

2.3.3 Channels

Channels Frontier Pictures mencakup sejumlah strategi untuk menyampaikan film-film produksinya kepada penonton. Frontier Pictures menggunakan kombinasi berbagai saluran distribusi untuk memastikan jangkauan yang luas dan mencapai berbagai segmen pasar. Ini melibatkan penyebaran film melalui bioskop-bioskop di seluruh Indonesia. Selain itu, Frontier Pictures dapat memanfaatkan platform *streaming* online untuk menjangkau penonton yang lebih luas di dunia maya. Kolaborasi dengan platform digital dan televisi kabel juga bisa menjadi saluran distribusi yang signifikan. Dengan menyusun kombinasi saluran distribusi ini, Frontier Pictures berusaha untuk memaksimalkan visibilitas film-filmnya dan memenuhi kebutuhan beragam dari berbagai segmen penonton.

2.3.4 Customer Relationships

Customer Relationships Frontier Pictures adalah berfokus pada memberikan layanan pelanggan yang responsif dengan upaya membangun hubungan yang erat dengan para penonton. Melalui komunikasi aktif, dan keterlibatan dalam umpan balik, contohnya melalui media sosial perusahaan maupun media sosial dari sutradara dan para aktor. Frontier Pictures berusaha menciptakan pengalaman positif bagi penontonnya, memperkuat hubungan jangka panjang, dan menjaga kepuasan pelanggan.

2.3.5 Revenue Streams

Pendapatan Frontier Pictures berasal dari berbagai sumber, termasuk hibah dana dari para produser eksekutif, penjualan tiket bioskop untuk film sebelumnya, pemasukan dari penjualan hak siar kepada platform *streaming* atau saluran televisi, serta potensi dari produk turunan seperti merchandise atau edisi khusus film. Namun, berbeda dengan proyek "The Shadow Strays" mendapatkan pendanaan langsung dari platform *streaming* video, yaitu Netflix Indonesia.

2.3.6 Key Resources

Key Resources Frontier Pictures mencakup elemen-elemen utama yang menjadi fondasi operasional perusahaan. Seperti aktor, sutradara, penulis skenario, dan tim produksi yang berpengalaman untuk menciptakan karya film menarik. Penggunaan peralatan dan teknologi modern untuk produksi, editing, dan post-produksi film. Serta memiliki Kemitraan dengan distributor film dan platform *streaming* untuk menyebarkan dan memasarkan film kepada penonton yang lebih luas. Sehingga mengelola *key resources* ini, Frontier Pictures dapat memastikan operasional yang lancar dan menciptakan karya-karya film yang menarik.

2.3.7 Key Activities

Key Activities Frontier Pictures melibatkan berbagai kegiatan utama yang menyeluruh, merangkum seluruh siklus produksi dan distribusi film. Fokus utama perusahaan terletak pada tahapan produksi, yang mencakup keterlibatan dalam proses kreatif dari tahap pengembangan konsep hingga penulisan naskah, dan dari pengambilan gambar hingga penyuntingan akhir. Selain itu, kegiatan distribusi Frontier Pictures tidak hanya mencakup aspek teknis perilisan, tetapi juga melibatkan pengembangan strategi pemasaran yang efektif, penjadwalan perilisan yang terencana, dan kerja sama aktif dengan pihak-pihak terkait. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa film-film yang diproduksi dapat mencapai audiens yang luas dan mendapatkan penerimaan yang positif. Oleh karena itu, *Key Activities* Frontier Pictures bukan hanya sekadar proses operasional, tetapi

merupakan fondasi utama yang menggerakkan dan membentuk operasional keseluruhan bisnisnya di dunia perfilman.

2.3.8 Key Partners

Frontier Pictures memiliki kerjasama yang kuat dengan Netflix Indonesia sehingga Netflix bisa menjadi mitra pendanaan untuk proyek-proyek film khususnya yang diproduksi oleh Frontier Pictures. Dukungan finansial ini membantu dalam pembiayaan produksi film. Selain itu melalui platform *streaming*-nya, Netflix memberikan akses kepada penonton di seluruh dunia.

2.3.9 Cost Structure

Pengeluaran dari Frontier Pictures mencakup berbagai komponen seperti gaji karyawan yang melibatkan berbagai departemen, pembayaran kepada kru yang di-outsourcing untuk proyek-produk tertentu, pengeluaran operasional yang melibatkan berbagai kebutuhan harian perusahaan, biaya produksi yang mencakup seluruh proses kreatif dan teknis dalam pembuatan film, dan kewajiban membayar pajak sebagai bagian dari tanggung jawab keuangan perusahaan.

2.4 Analisis SWOT Frontier Pictures

Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang melibatkan pengidentifikasian tingkat pengaruh kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terhadap suatu perusahaan (Sudirman, 2020). Dibawah ini, akan diuraikan analisis SWOT pada gambar 2.2 sebagai berikut:



Gambar 2.2 Analisis SWOT Frontier Pictures.

(sumber Olahan pribadi, 2023)

A. Strengths

Sebagai bagian dari Screenplay Films, Frontier Pictures mendapat keuntungan dari afiliasi dengan salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia. Keberadaan ini memberikan akses yang melimpah ke sumber daya dan dukungan, termasuk mendapatkan dana besar dari platform-platform ternama seperti Netflix. Keuntungan ini memberikan Frontier Pictures keunggulan finansial yang signifikan dibandingkan dengan banyak *Production House* (PH) lainnya di Indonesia. Tidak semua PH di industri film tanah air mampu mengatasi tantangan finansial yang muncul, terutama ketika memproduksi film genre *action*. Sebab, biaya

produksi yang tinggi menjadi kendala utama, mengingat film *action* sering melibatkan penggunaan efek khusus, *stuntman*, lokasi syuting eksotis, dan perlengkapan khusus lainnya. Hal ini dapat menjadi suatu hambatan yang substansial bagi sebagian besar PH di Indonesia yang tidak memiliki dukungan finansial sekuat Frontier Pictures.

B. Weaknesses

Kekurangan yang dapat diidentifikasi pada Frontier Pictures sebagai rumah produksi film adalah jumlah karya yang masih terbatas, yang disebabkan oleh kendala biaya produksi yang tinggi dan tantangan dalam pembuatan film *action*. Besarnya biaya produksi film *action* menjadi hambatan signifikan, sehingga sistem penurunan dana per departemen harus melewati proses pengajuan dan pengumpulan laporan keuangan setiap dua minggu sekali. Selain itu, jika proses ini tidak dilakukan dengan tepat waktu, bukan hanya alokasi anggaran yang tidak akan disetujui, tetapi juga pembayaran gaji kepada kru produksi dapat mengalami penundaan yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan dan motivasi tim produksi.

C. Opportunities

Peluang yang akan dihadapi oleh Frontier Pictures terletak pada keberhasilan Frontier Pictures dalam menarik perhatian penonton di berbagai pasar, termasuk pasar internasional, membuka peluang besar untuk menarik sutradara berpengaruh secara global, seperti Timo Tjahjanto, yang dapat memberikan nilai tambah pada karya-karya perusahaan. Selain itu, sebagai afiliasi dari Screenplay Films, Frontier Pictures memiliki peluang untuk mendapatkan kepercayaan untuk menerima suntikan dana besar dari platform streaming ternama seperti Netflix. Adanya kerjasama dan proyek kolaborasi antara Frontier Pictures dan Netflix dapat menjadi pendorong signifikan dalam mengembangkan proyek-produk baru yang berkualitas tinggi dan berskala internasional.

D. Threats

Ancaman yang dihadapi oleh Frontier Pictures melibatkan persaingan

yang tidak hanya bersifat nasional tetapi juga internasional. Dalam industri perfilman yang semakin global, Frontier Pictures harus menghadapi pesaing-pesaing yang berasal dari berbagai negara. Persaingan di tingkat internasional menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produksi, inovasi, dan teknologi agar dapat bersaing efektif di pasar global. Tingkat persaingan yang tinggi ini dapat menjadi tantangan, tetapi juga mendorong Frontier Pictures untuk terus beradaptasi dengan tren dan kebutuhan pasar global serta memperluas dampaknya di kancah internasional.

